

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn
SMK MUHAMMADIYAH 1 TANGERANG SELATAN**

Imas Masriah¹ dan Nur Atun²

^{1,2} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang
Jl. Raya Puspiptek Kel Buaran, Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan 15315

¹ Email: dosen02036@unpam.ac.id

² Email: nuratun1104@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar PPKn peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Ciputat Kota Tangerang Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Jumlah populasi 629 peserta didik, populasi terjangkau 217 peserta didik, dan sampel 86 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) hasil uji normalitas efikasi diri = 0,068 dan Sig. =0,200 > 0,05, dan hasil belajar PPKn = 0,092 dan Sig.=0,069 > 0,05. Karena semua Sig. > 0,05, maka sampel berdistribusi normal; (2) berdasarkan tabel Anova diperoleh nilai Fhit = 0.762 dan Sig Deviation from Linierity = 0,803 > 0,05, sehingga H₀ diterima dan regresi hubungan antara varibel X dan Y linear; (3) berdasarkan Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh X terhadap Y, kontribusi efikasi diri terhadap hasil belajar PPKn adalah 0,415 atau 41,5 %. Hal ini menunjukkan kontribusi efikasi diri terhadap hasil belajar PPKn sebesar 41,5%. Maka Ha diterima sedangkan Ho ditolak, yang artinya terdapat pengaruh psositif dan signifikan efikasi diri terhadap Hasil Belajar PPKn.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Hasil Belajar, PPKn



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.

ABSTRACT

The research aims to determine the influence of self-efficacy on PPKn learning outcomes of students at SMK Muhammadiyah 1 Ciputat, South Tangerang City. The research method used is quantitative with a correlation approach. The total population is 629 students, the reach population is 217 students, and the sample is 86 students.

The research results show: (1) the results of the self-efficacy normality test = 0.068 and Sig. =0.200 > 0.05, and PPKn learning outcomes = 0.092 and Sig.=0.069 > 0.05. Because all Sig. > 0.05, then the sample is normally distributed; (2) based on the Anova table, the Fhit value = 0.762 and Sig Deviation from Linearity = 0.803 > 0.05, so that H₀ is accepted and the regression relationship between variables X and Y is linear; (3) based on the calculation of the regression line equation for the influence of X on Y, the contribution of self-efficacy to PPKn learning outcomes is 0.415 or 41.5%. This shows that the contribution of self-efficacy to Civics learning outcomes is 41.5%. So Ha is accepted while Ho is rejected, which means that there is a positive and significant influence of self-efficacy on Civics Learning Outcomes.

Keywords: *Self-Efficacy, Learning Outcomes, PPKn*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu komponen penting yang harus mendapat perhatian secara khusus karena merupakan salah satu unsur yang paling penting peranannya dalam mengembangkan suatu negara. Perkembangan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas memungkinkan menggali potensi-potensi dan kekayaan alam yang ada pada

negara tersebut. Peningkatan mutu pendidikan tidak lebih dari peningkatan proses pembelajaran dan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu perlu adanya pembaharuan dan pemahaman dalam bidang pendidikan, yaitu pemahaman guru serta pemahaman peserta didik dan lingkungan sekitarnya.

Guru mempunyai peranan penting saat berlangsungnya pembelajaran yaitu memiliki kewajiban untuk memberikan materi atau pengetahuan kepada peserta didik. Sehingga peserta didik memiliki pengetahuan dan mampu mengembangkannya. Pengetahuan dasar yang harus dimiliki peserta didik adalah membaca, menulis dan berhitung. Keberhasilan peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak hanya dapat dilihat dan diukur dari bagaimana peserta didik mampu memahami maupun mampu melaksanakan materi, melainkan dapat dilihat dan diukur dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi, dalam menguasai maksud, dalam menyelesaikan masalah, dan hasil belajar peserta didik yang baik.

Setiap peserta didik memiliki pandangan yang berbeda tentang pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ada yang memandang sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan ada juga yang memandang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai pelajaran yang membosankan. Peserta didik akan mudah untuk mempelajari pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan apabila peserta didik tersebut paham terhadap suatu materi. Bagi peserta didik yang menganggap pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menyenangkan biasanya mereka sudah memahami materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sehingga tumbuh keyakinan diri dalam diri mereka untuk menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat social dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kecakapan, kerampilan serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, demokrasi, tanggung jawab social, ketaatan pada hukum serta ikut berperan dalam percaturan global.

Efikasi diri memberi ketahanan dan kekuatan bagi peserta didik dalam menghadapi situasi sulit di sekolah, sikap yang tidak lekas bosan, pantang menyerah dan tidak lama-lama menyelesaikan suatu masalah dan tugas di sekolah merupakan ciri peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tinggi. Peserta didik yang berefikasi diri tinggi dipercayai mampu dan sanggup menguasai berbagai tugas pelajaran yang diberikan, dan mampu

meregulasi cara belajar mereka sendiri sehingga kesuksesan di dalam bidang akademik sangat mungkin untuk dapat dicapai. Oleh karena itu, jangan salah dalam memberikan arahan atau bimbingan kepada peserta didik. Karena salah sedikit memberikan arahan kepada peserta didik maka materi yang akan dipahami peserta didik akan salah.

Efikasi diri merupakan salah satu bagian dari faktor internal khususnya faktor psikologi yang dapat mempengaruhi pemahaman materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang pada kekuatan diri dalam menjalankan tugas tertentu. Efikasi diri juga merupakan penilaian diri terhadap kemampuan yang dapat mempengaruhi aktivitas, usaha, dan ketekunan seseorang dalam mengatur dan melakukan perbuatan yang dikehendaki untuk mencapai tujuan dan harapannya.

Efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang akan kemampuan-kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu hal. Efikasi diri merupakan penilaian terhadap kemampuan diri seseorang. Peserta didik yang mempunyai efikasi diri yang tinggi cenderung menyukai soal-soal pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang menantang dan akan berusaha dengan tekun saat belajar. Semakin giat belajar semakin banyak pengetahuan dalam diri peserta didik semakin baik pula kemampuan dalam memecahkan masalah dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik tersebut. Sedangkan, peserta didik yang mempunyai efikasi diri cenderung rendah menghindari banyak tugas dan mudah putus asa dalam menghadapi soal yang sulit dikarenakan kurangnya pemahaman materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Dalam salah satu contoh penelitian hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih sangat rendah. Seperti yang terlampir dibawah ini

Tabel 1 Nilai Rata-Rata Hasil Ulangan Umum Semester mata pelajaran PPKn

No.	Tahun Pelajaran	Kelas		KKM	Diatas KKM
		Sem. Ganjil	Sem. Genap		
1	2020/2021	66	67	65	1,5
2	2020/2021	67	68	65	2,5
3	2020/2021	65	66	65	0,5

Berdasarkan tabel dan grafik diatas ternyata SMK Muhammadiyah 1 Ciputat Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020/2021 rata-rata hanya menuntaskan 1,50 diatas KKM. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan maka permasalahan yang peneliti temukan yaitu tingkat efikasi diri peserta didik di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ciputat Kota Tangerang selatan masih cukup rendah terlihat dari permasalahan yang ditemukan

oleh peneliti seperti: (1) Masih kurangnya efikasi diri peserta didik dalam proses pembelajaran, (2) Hasil belajar masih rendah dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (3) Masih ada hasil belajar peserta didik yang belum tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (4) Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam mengerjakan tugas dari guru, sehingga belum bisa mencapai hasil belajar yang maksimal, (5) Kurang kesadaran peserta didik dalam menjalankan aktivitas pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik kurang memuaskan. Efikasi diri peserta didik juga berpengaruh terhadap hasil belajar karena efikasi diri peserta didik masuk ke dalam penilaian sikap yang nantinya akan diinput ke dalam raport.

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, Seperti pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan lebih dahulu mengkaji dan meneliti tentang Pengaruh Efikasi Diri Peserta didik terhadap Hasil Belajar. Penelitian yang dilakukan oleh *Euis Hendrayani, Zainal Abidin Arief*, (2018) yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP PGRI Gunung Picung Pamijahan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal memerlukan efikasi diri yang menjadi modal yang sangat penting dalam memecahkan masalah tertentu karena dalam memecahkan masalah yang ada dibutuhkan percaya diri dalam penguasaan materi yang mendasari permasalahan tersebut, dan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mempelajari ilmu pengetahuan khususnya dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik adalah efikasi diri. Peserta didik dituntut untuk memiliki efikasi diri belajar agar dapat mengembangkan percaya diri dan ketrampilan dalam proses pembelajaran materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Identifikasi Masalah

Dari penggambaran di atas, masalah yang menyertainya dapat dibedakan:

1. Masih kurangnya efikasi diri peserta didik dalam proses pembelajaran.
 2. Hasil belajar masih rendah dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
-

3. Masih ada hasil belajar peserta didik yang belum tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam mengerjakan tugas dari guru, sehingga belum bisa mencapai hasil belajar yang maksimal.
5. Kurang kesadaran peserta didik dalam menjalankan aktivitas pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik kurang memuaskan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang dan identifikasi masalah yang disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar PPKn pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Ciputat Kota Tangerang Selatan?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar PPKn pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Ciputat Kota Tangerang Selatan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan dengan tema yang sama namun metode, teknik, analisa, atau mungkin populasi dan sampel yang berbeda, sehingga dapat dilakukan proses verifikasi untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya untuk memperhatikan kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik agar dapat mengembangkan efikasi diri belajar untuk meningkatkan hasil belajar dalam materi pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- b. Bagi guru agar dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mencoba memperhatikan faktor-faktor lain di luar kemampuan kognitif peserta didik, sehingga diharapkan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar dalam materi pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- c. Bagi sekolah agar dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menentukan kebijakan baru dalam rangka meningkatkan hasil belajar dalam materi pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan memperhatikan efikasi diri belajar pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

3. Bagi Peneliti agar dapat mengimplementasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan, memberikan masukan, pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis program Pendidikan tentang efikasi diri peserta didik terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Ciputat Kota Tangerang Selatan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Dalam melakukan survey, peneliti tidak memberikan perlakuan khusus terhadap variabel-variabel tertentu sehingga peneliti meneliti sesuai dengan keadaan sebenarnya, dengan menggunakan filosofi penelitian korelasi. Seperti yang ditunjukkan oleh (Arikunto 2015: 247), penelitian korelasi adalah penelitian yang diharapkan untuk melihat apakah ada hubungan atau dampak antara dua atau beberapa faktor. Kajian ini menggunakan falsafat hubungan yang bertujuan untuk memutuskan dampak efikasi diri terhadap hasil belajar PPKn pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Ciputat Kota Tangerang Selatan.

Dalam pengambilan populasi peneliti mengambil keseluruhan subyek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas X SMK Muhammadiyah I Ciputat Tangerang Selatan, tahun ajaran 2021/2022. Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian” (Riduwan, 2010, p. 8). Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2010: 10) “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”. Sampel pada penelitian ini diambil pada populasi terjangkau dengan teknik stratified sampel.

Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan strata atau jenis sekolah yang ada pada peserta didik Kelas X SMK Muhammadiyah I Ciputat Kota Tangerang Selatan, tahun ajaran 2021/2022. Dimana setiap anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Jumlah peserta didik SMK Muhammadiyah I Ciputat, tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 629 peserta didik. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sesuai menurut Ridwan (dalam Ary & Sriathi, 2019: 6999) sebagai berikut:
$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

d = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

Dimana: $N = 629$ peserta didik

$$d = 10\%$$

maka:

$$n = \frac{629}{629(0,1)^2+1} = 86,28 \approx 86$$

Maka sampel yang digunakan dari populasi 629 peserta didik maka diperoleh jumlah 86 peserta didik. Adapun anggota sampel yang digunakan oleh peneliti meliputi peserta didik Kelas X SMK Muhammadiyah I Ciputat Kota Tangerang Selatan, tahun ajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mengumpulkan informasi sebagai data dengan kata lain metode pengumpulan data memerlukan alat ukur yang disebut instrumen. Instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, selanjutnya data yang tersusun merupakan bahan penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis (Arikunto et al., 2021, p. 134).

Teknik pengumpulan data Efikasi Diri dilakukan dengan instrument non tes berbentuk kuesioner. Instrument yang digunakan adalah pernyataan dalam bentuk skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Menurut Sugiyono (K. Sugiono & Abbas, 2014, p. 230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Sedangkan dalam pengumpulan data hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dilakukan dengan instrument test. Sebelum mengumpulkan data, peneliti melakukan uji coba dengan perangkat polling 30 siswa.

1. Uji Instrumen

Statistics		
HASIL BELAJAR PPKn		
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		79.78
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		12.394
Minimum		48
Maximum		100
Sum		6861

a. Analisis Data Variabel Hasil Belajar (Y)

Skor hasil belajar yang diperoleh oleh 86 responden mempunyai rata-rata 79,78 dengan simpangan baku 12,394, median 80,00, modus 80, skor minimum 48 dan skor maksimum 100.

Hal ini menunjukkan bahwa data skor hasil belajar pada penelitian ini cukup representative. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada dibawah rata-rata menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai efikasi diri yang tinggi lebih banyak dibanding yang rendah.

Dapat diambil kesimpulan bahwa data skor skala hasil belajar dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

b. Analisis Data Efikasi Diri (X)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		EFIKA	HASIL BELAJAR
		SI DIRI	PPKn
N		86	86
Normal	Mean	93.34	79.78
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	13.190	12.394
Most	Absolute	.068	.092
Extreme	Positive	.061	.051
Differences	Negative	-.068	-.092
Test Statistic		.068	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Skor efikasi diri yang diperoleh dari 86 responden mempunyai rata-rata 93,34 dengan simpangan baku 13,190, median sebesar 94,50, modus sebesar 100, skor minimum 66, dan skor maksimum 120. Hal ini menunjukkan bahwa data skor efikasi diri pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai efikasi diri yang tinggi lebih banyak dibanding yang rendah.

2. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas Data

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z variable efikasi diri = 0,068 dan Sig. =0,200 > 0,05 nilai Kolmogorov-Smirnoz Z variable hasil belajar PPKn = 0,092 dan Sig.=0,069 > 0,05. Karena semua Sig. > 0,05, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Pengujian Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	86
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	9.47869430
Most Extreme	Absolute	.082
Differences	Positive	.075
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Kolmogorov – Smirnov Z Unstandardized Residual = 0, 082 dan Sig. = 0,200 > 0,05. Karena nilai Sig. > 0,05, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

c. Pengujian Linieritas Garis Regresi

ANOVA Table							
			Mean				
			Sum of Squares	df	Square	F	Sig.
HASI	Betw	(Combined)	8283.177	38	217.978	2.14	.007
L	een					6	
BELA	Grou	Linearity	5419.922	1	5419.92	53.3	.000
JAR	ps					2	
PPKn		Deviation from	2863.255	37	77.385	.762	.803
*		Linearity					
EFIK	Within	Groups	4773.625	47	101.566		
ASI	Total						
DIRI			13056.802	85			

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai $F_{hit} = 0.762$ dan Sig Deviation from Linierity = $0,803 > 0,05$, sehingga H_0 diterima, dengan kata lain bahwa garis regresi hubungan antara variabel X dan variabel Y linear.

d. Pengujian Multikolienieritas

Uji multikolienieritas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara bariabel bebas. Berikut table hasil uji multikolienieritas.

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Odel	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EFIKASI DIRI	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR PPKn

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai $VIF = 1,000 < 10$, maka dapat disimpulkan tidak mengalami multikolinearitas.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika ber

beda disebut heteroskedastisitas. Berikut hasil ujiheteroskedastisitas: Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa gambar tidak menunjukkan pola tertentu yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak mengalami heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

PEMBAHASAN

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom **t** atau kolom **Sig** untuk baris **efikasi diri** (Variabel X). Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** untuk baris **efikasi diri** (Variabel X) dalam Tabel 4.6. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **t** untuk baris **efikasi diri** (Variabel X).

Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 84 dimana n adalah banyaknya responden. Nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 7,721 > t_{tabel} = 1.66320$, maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X (efikasi diri) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar PPKn). Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X (efikasi diri) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar PPKn). Kontribusi parsial variabel bebas (efikasi diri) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar PPKn) adalah pada kolom **Beta** x nilai **Zero-order** (nilai korelasinya x 100%, yaitu $0,415 \times 100 \% = 41,5 \%$. Hal ini menunjukkan kontribusi efikasi diri (X) terhadap hasil belajar PPKn (Y) sebesar 41,5%.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar PPKn. Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program *SPSS* diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 7,721 > t_{tabel} = 1.66320$, yang berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X (efikasi diri) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar PPKn).

Efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu melaksanakan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi rintangan. “efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan” (Widyaninggar, 2014, p. 92).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar PPKn peserta didik SMK Muhammadiyah 01 Ciputat Kota Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 23.271 + 0.605 X$ dan nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 7,721 > t_{tabel} = 1.6632$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan.

Dan nilai koefisien determinasi 0,415 yang menunjukkan bahwa besarnya kontribusi parsial efikasi diri terhadap hasil belajar PPKn adalah 41,5%. Dengan demikian masih terdapat 58,5% yang masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

SARAN

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan dukungan serta dorongan psikologis untuk meningkatkan efikasi diri dan percaya diri sehingga peserta didik mampu memahami materi pelajaran PPKn yang akan berdampak pada pencapaian hasil belajar PPKn yang lebih baik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memotivasi belajar peserta didik dengan memberikan bimbingan melalui program-program, pendampingan, parenting, monitoring dan penghargaan-penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi untuk menumbuhkan efikasi diri dan percaya diri peserta didik, karena efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sehingga mutu sekolah menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar selain efikasi diri sehingga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2019). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas Viii. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.26555/Humanitas.V8i1.448>
- Adwisol, Lubis, S. H., & Sahputra, D. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Efikasi Diri Pada Siswa *The Relationship Of Emotional Intelligence With Self-Efficacy*. 907–918. <https://doi.org/10.30868/Ei.V10i02.1737>
- Andriana, I., & Leonard. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jkpm (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30998/Jkpm.V5i1.5083>
- Ary, I. R., & Sriathi, A. A. A. (2019). Pengaruh Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Ramayana Mal Bali). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 6990–7013. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I01.P02>
- Budaya. (2017). *Tipe Script Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas X Sma Muhammadiyah Belajen Kabupaten Enrekang. Xii*, 62–70.
- Dewi, S. K., Suarjana, M., & Sumantri, M. (2016). Penerapan Model Polya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Memecahkan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10.

- Fitriana, S., Ihsan, H., & Annas, S. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri. *Journal Of Educational Science And Technology (Est)*, 1(2), 86–101. <https://doi.org/10.26858/Est.V1i2.1517>Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Universitas Diponegoro.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 35–46. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jpp>
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo.
- Riduwan. (2010). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Santrock, J. . (2008). *Psikologi Pendidikan*. Kencana.
- Permana, H., Harahap, F., & Astuti, B. (2016). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas Ix Di Mts Al Hikmah Brebes. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(1), 51–68. <https://doi.org/10.14421/Hisbah.2016.132-04>
- Risnawati. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 108–111. <https://doi.org/10.33751/Pedagonal.V4i2.2692>
- Sudjana, N., Ibrahim, & Arif, R. (2005). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Syntax Idea*, 3(4), 85. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Idea.V3i4.1172>
- Sugiono, D., Imron, & Imron. (2013). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada Cv. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal On Software Engineering (Ijse)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/Ijse.V5i1.5861>
- Sugiono, K., & Abbas, H. (2014). Pengaruh Metode Pictorial Ridle Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas I Di Sdit Al Qalam Makassar. *Jurnal Pendais Volume*, 1(2), 165–177.
- Suroso, Mahmudi, M. H., & Larangan, S. (2014). *Efikasi Diri , Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar*. 3(02), 186.
- Widyaninggar, A. A. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Lokus Kendali (Locus Of Control) Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. 4(2), 89–99.
- Zebua, S., Kresnadi, H., & Asran, M. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Metode Diskusi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12), 1–12.